BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar saham menggunakan harga saham, atau jumlah yang dibayarkan untuk setiap saham, untuk mengatur transaksi. Investor harus terus memantau harga saham karena merupakan aspek integral dari setiap strategi investasi. Harga saham merupakan salah satu indikator kinerja emiten yang baik, oleh karena itu investor patut mencermatinya. Pasar modal mengklasifikasikan harga saham menjadi tiga kategori utama. Harga bisa berupa harga penutupan, harga tertinggi, atau harga terendah. Harga tertinggi dan terendah pada suatu hari perdagangan ditentukan oleh apa yang diyakini sebagai harga terbaik yang tersedia pada hari perdagangan tersebut. Sesuai dengan (Tandelilin, 2017) istilah “harga penutupan” mengacu pada harga terkini yang terlihat di pasar saham pada akhir jam perdagangan.

Saham merupakan salah satu instrumen hukum yang membuktikan kepemilikan suatu perusahaan. Ini adalah definisi jelas tentang saham yang dapat digunakan untuk menggambarkannya. Berdasarkan kenyataan bahwa mereka memiliki saham perusahaan, pemegang saham berhak menuntut hak atas aset dan pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Dividen atau capital gain yang akan diperoleh akibat kepemilikan saham merupakan hasil yang ingin terjadi. Istilah "keuntungan modal" mengacu pada keuntungan yang diperoleh ketika saham dijual atau dibeli untuk memperoleh saham lebih lanjut. Selisih antara harga beli dan harga jual saham merupakan ambang batas keuntungan yang dianggap

berlebihan. “Indeks harga saham” merupakan salah satu jenis indikator yang menggambarkan bagaimana harga saham berubah dari waktu ke waktu (Matyani, 2019). Untuk menganalisis harga saham, seseorang dapat menggunakan analisis teknis, yang melibatkan pemantauan fluktuasi harga saham, atau analisis bisnis fundamental, yang melibatkan melihat rasio keuangan. Bagian penting dalam meneliti bisnis adalah melihat rasio keuangannya.

Setiap investor, atau calon investor, memiliki tujuan yang ingin dicapai ketika menentukan pilihan investasi. Tujuan khusus ini dapat dipecah menjadi beberapa kategori. Untuk memperoleh keuntungan finansial, keamanan, dan perluasan uang yang telah diinvestasikan adalah tujuan utama dari sebagian besar kasus di mana investasi dilakukan. Pemegang saham yang menginginkan jaminan pengembalian investasinya harus melihat apa yang mungkin mempengaruhi kesehatan keuangan emiten (perusahaan). Tujuan upaya ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih akurat kepada investor mengenai potensi peningkatan kinerja perusahaan di masa depan.

Setiap tahun, perusahaan publik wajib menyediakan laporan keuangan tahunan kepada investor di bursa. Persyaratan ini harus dipenuhi setidaknya satu kali. Tanggung jawab ini diberlakukan pada perusahaan yang diperdagangkan secara publik. Investor dapat melihat laporan keuangan suatu perusahaan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan lainnya, dalam laporan tahunan. Penelitian berisi informasi ini untuk investor. Materi yang dimuat dalam laporan ini cukup beragam. Menurut (Azmi, Andini, dan Raharjo 2016) investor di pasar modal sangat menantikan penerbitan laporan keuangan oleh perusahaan (emiten).

Pasalnya, investor menantikan publikasi laporan tersebut dengan penuh harap. Penting bagi investor untuk memiliki akses terhadap data keuangan terkini sehingga dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan memberikan proyeksi keuntungan yang sesuai dengan tujuan awal. Kebutuhan ini, berapa pun biayanya, harus dipenuhi. Jika Anda ingin mengetahui seberapa penting keputusan investasi suatu perusahaan di masa depan, lihat saja laporan keuangan tahunannya.

Evaluasi perusahaan dapat dilakukan melalui pemanfaatan laporan kinerja keuangan sebagai alatnya. Dengan memanfaatkan laporan kinerja keuangan yang tidak hanya mudah dipahami tetapi juga terbuka untuk dicermati, investor dapat memperoleh informasi mengenai keadaan perusahaan saat ini. Ketika membuat keputusan yang tepat dan efektif mengenai investasi mereka, investor mungkin mendapati bahwa laporan keuangan bermanfaat bagi mereka. Informasi dalam laporan keuangan perusahaan dapat membantu investor mengetahui berapa nilai suatu saham dibandingkan dengan harga yang diperdagangkan saat ini. Temuan dari perbandingan ini sangat penting untuk membuat keputusan mengenai apa yang akan dibeli, dijual, dan dipertahankan.

Current Ratio (CR) adalah metrik penting untuk diperhatikan investor karena menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar tagihan jangka pendeknya. Menurut Ismail (2016), CR memberikan kemampuan kepada investor untuk memastikan sejauh mana aset lancar suatu perusahaan mampu menjamin utang lancarnya bagi perusahaan. Penting bagi investor untuk memperhatikan aspek khusus dari situasi ini. Jika rasionya tinggi berarti perusahaan akan mampu memenuhi kewajibannya kepada kreditur apapun kondisi pasar. Rasio ini berguna

untuk mengukur likuiditas perusahaan, atau kemampuannya membayar tagihan jangka pendek dengan uang yang dimilikinya.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER), yang merupakan singkatan dari rasio utang dan ekuitas, adalah metrik lain yang sering dianggap menarik oleh investor. Menentukan rasio utang terhadap ekuitas sangatlah penting karena memberikan wawasan tentang rasio yang digunakan dalam keadaan tertentu. Besar kecilnya modal yang dikeluarkan merupakan komponen terpenting yang mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan atau tidak. Sebab, investorlah yang memberikan modalnya. Ketika suatu perusahaan memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi, hal ini menghambat kemampuannya untuk tetap beroperasi.

Rasio ini penting bagi investor karena menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan. Melihat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan adalah cara penting bagi investor untuk mengukur potensi masa depannya. Investor ingin mencermati angka Return On Assets (ROA) yang muncul setelah efisiensi perusahaan itu sendiri. Meneliti angka-angka ini akan memberi tahu kita apakah suatu perusahaan pandai mengembalikan modal investasi kepada pendukungnya. Hal ini hanya dapat dicapai dengan membuat prediksi yang tepat mengenai tingkat pengembalian yang dicari investor. Sebelum memasukkan uangnya ke dalam perusahaan, calon investor harus selalu memperhatikan rasio-rasio tersebut karena alasan yang disebutkan di atas.

Perusahaan dengan aset besar mempunyai biaya modal yang tinggi, yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya laba. Hal ini terjadi karena biaya modal

akan mengurangi pendapatan. Apabila aset tidak mencukupi, justru akan mengakibatkan hilangnya penjualan yang menguntungkan. Untuk menggambarkan rasio aktivitas secara akurat, digunakan rasio yang biasa disebut dengan rasio perputaran aset total. Rasio perputaran suatu perusahaan dapat dihitung dengan membagi penjualan asetnya dengan total asetnya. Rasio ini menunjukkan profitabilitas. Investasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan menurun seiring dengan meningkatnya rasio perputaran aset total, sehingga meningkatkan profitabilitas bisnis. Rasio yang lebih besar biasanya berarti bisnis berjalan dengan baik secara finansial.

Pada tahun 2017 hingga tahun 2021, penelitian ini berfokus pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mencakup periode 2017 hingga 2021. BEI bertanggung jawab untuk melaporkan statistik tahunan mengenai kinerja keuangan industri sesuai dengan tahun penelitian. Meskipun kondisi perekonomian di Indonesia tidak terlalu menguntungkan dan harga-harga komoditas pokok terus meningkat, namun permintaan dari konsumen tidak terpengaruh sama sekali. Meskipun terdapat banyak faktor lain yang berperan, penulis memilih untuk memusatkan penelitiannya pada industri makanan dan minuman karena industri ini merupakan salah satu dari banyak faktor yang berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Topik ini ditangani oleh perusahaan-perusahaan berikut:

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia

No	Emiten	Kode Emiten	IPO
1	PT. Akasha Wira International, Tbk	ADES	13 Juni 1994
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	AISA	11 Juni 1997
3	PT. Tri Bayan Tirta, Tbk	ALTO	10 Juli 2012
4	PT. Bumi Teknokultura Unggul, Tbk	BTEK	14 Mei 2004
5	PT. Budi Starch & Sweetner, Tbk	BUDI	8 Mei 1995
6	PT. Campina Ice Crea Industry, Tbk	CAMP	1 Des 2017
7	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	9 Juli 1996
8	PT. Sariguna Primatirta, Tbk	CLEO	5 Mei 2017
9	PT. Delta Djakarta, Tbk	DLTA	12 Feb 1984
10	PT. Diamond Food Indonesia, Tbk	DMDN	22 Januari 2022
11	PT. Sentra Food Indonesia, Tbk	FOOD	8 Jan 2019
12	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	10 Oktober 2018
13	PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk	HOKI	22 Juni 2017
14	PT. Inti Agri Resources Tbk	IIKP	20 Oktober 2002
15	PT. Era Mandiri Cemerlang	IKAN	12 Februari 2020
16	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	7 Okt 2010
17	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	14 Juli 1994
18	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	25 November 2019
19	PT. Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	7 Juli 2014
20	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	17 Jan 1994
21	PT. Mayora Indah, Tbk	MYOR	4 Juli 1990
22	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	18 Sep 2019
23	PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk	PCAR	29 Des 2019
24	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN	18 Okt 1994
25	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk	ROTI	28 Juni 2010
26	PT. Sekar Laut, Tbk	SKLT	8 Sep 1993
27	PT. Sekar Bumi, Tbk	SKBM	5 Jan 1993
28	PT. Siantar Top, Tbk	STTP	16 Des 1996
29	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk	TBLA	14 Feb 2020
30	PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk	ULTJ	2 Juli 1990

Sumber : www.invesnesia.com

Kelompok perusahaan makanan dan minuman terdiri dari tiga puluh (30) perusahaan terpisah yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan-perusahaan ini terbuka dan jujur mengenai situasi keuangan mereka. Di sisi lain, penelitian ini memilih kembali perusahaan-perusahaan tersebut berdasarkan kriteria perusahaan dengan IPO termurah yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia pada bulan Oktober 2012. Hal ini karena setelah dilakukan modifikasi berdasarkan data, perusahaan-perusahaan tersebut menunjukkan nilai yang positif. Pertimbangannya mencakup variabel penelitian dan fakta bahwa perusahaan terkait memiliki data ekstensif mengenai variabel tersebut. Tujuan akhir penyelidikan adalah untuk meneliti perusahaan ini. Berikut informasi harga saham 18 perusahaan yang dipilih untuk penelitian berdasarkan pedoman tersebut:

Tabel 1.2
Rata-Rata Harga Saham Pada Industri Makanan dan
Minuman Periode 2017-2021

No	Kode Emiten	Tahun (Rupiah)					Rata- Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	ADES	810	920	1,090	1,460	2,680	1,392
2	AISA	154	168	168	390	202	216
3	ALTO	1,945	400	390	308	322	673
4	BTEK	132	118	110	50	50	92
5	BUDI	87	104	105	99	170	113
6	CEKA	1,350	1,085	1,525	1,785	1,795	1,508
7	DLTA	5,000	6,000	7,000	4,400	3,710	5,222
8	IIKP	123	262	58	50	74	113
9	INDF	7,925	5,900	6,850	8,350	6,325	7,070
10	MGNA	50	50	50	50	50	50
11	MLBI	11,750	16,500	20,175	9,700	6,775	11,626
12	MYOR	1,645	2,720	2,480	2,710	2,360	2,383
13	PSDN	134	244	226	130	180	183
14	ROTI	1,600	1,100	1,280	1,360	1,330	1,334
15	SKLT	308	1,430	1,500	1,565	2,540	1,469
16	SKBM	640	500	462	324	352	456
17	STTP	3,190	3,750	3,210	9,500	6,852	5,300
18	ULTJ	4,570	1,335	1,430	1,600	1,530	2,093
	Rata-Rata	2,286	2,348	2,638	2,413	1,713	2,280
	Perkembangan	-	2,71	12,35	(8,52)	(29,01)	(5,61)

Sumber : www.idx.co.id

Untuk memastikan pertumbuhan harga saham selama kurun waktu tersebut, komponen kajiannya adalah harga saham tahun 2017 hingga 2021. Proses ini memerlukan waktu yang sangat lama. Dari hasil perhitungan

sebelumnya terlihat bahwa perkembangan harga saham telah mengalami banyak perubahan. Terjadi peningkatan sebesar 2,71% dari tahun 2017 ke tahun 2018. Terjadi peningkatan sebesar 12,35% pada tahun 2019, penurunan sebesar 8,52% pada tahun 2020, dan penurunan sebesar 29,001% pada tahun 2021.

Peneliti harus menyadari bahwa penelitian ini mengacu pada sejumlah besar penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Faradillah pada tahun 2021 berjudul Pengaruh CR, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsector Bangunan Konstruksi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa CR, ROA, dan DER semuanya berkontribusi terhadap kenaikan harga saham. Pengaruh ROA dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* adalah judul karya ilmiah Ariskha Nordiana tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian tersebut nampaknya TATO secara substansial berpengaruh terhadap harga saham menjadi lebih baik. Selain itu, pengaruh ini juga signifikan. Setelah mempertimbangkan latar belakang dan peristiwa yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti memutuskan pada pokok bahasan **”Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan berikut dengan mempertimbangkan hal-hal di atas:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?

2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
3. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
4. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
5. Variabel mana yang paling dominan mempengaruhi Harga Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengingat latar belakang materi dan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
5. Untuk variabel mana yang paling dominan mempengaruhi Harga Saham pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini berhasil, maka akan diperoleh banyak manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Menyediakan sumber daya untuk studi masa depan mengenai risiko investasi, karya ini memiliki nilai ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian memberi investor banyak manfaat. Dua manfaatnya adalah memberikan informasi tentang pentingnya mempelajari saham bisnis dengan melihat aspek fundamentalnya dan dapat membantu prediksi harga saham dengan menggunakan data itu sendiri.